Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## RINGKASAN

CHAIRUL ANWAR, Penerapan Total Productive Maintenance pada lini Produksi Packhouse di PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk- Narogong Plant. Dibimbing oleh DONI YUSRI.

Pengamatan dilakukan pada Lini Produksi Packhouse di PT Solusi Bangun Indonesia. Mesin yang terdapat pada Lini Produksi Packhouse di PT Solusi Bangun Indonesia yaitu mesin *packer* dan mesin *palletizer* yang akan menghasilkan produk semen.

Aspek khusus yang dikaji oleh penulis selama kegiatan Praktik Kerja adalah mengenai Total Productive Maintenance (TPM), Capangan (PKL) kemudian sistem perawatan fasilitas yang ada pada PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk- Narogong *Plant*, pelaksanaan delapan pilar TPM, implementasi budaya kerja R, dan failure tags. Penerapan budaya 5R serta pelaksanaan delapan pilar TPM telah dilakukan oleh PT Solusi Bangun Indonesia demi terciptanya lingkungan produksi yang berkesinambungan dengan baik. Terdapat dua mesin yang dianggap eritical unit pada lini produksi Packhouse di PT Solusi Bangun Indonesia, yaitu mesin packer dan mesin palletizer.

Penerapan TPM pada PT Solusi Bangun Indonesia dapat dilihat dengan adanya sistem perawatan fasilitas, standar perawatan fasilitas, kemudian penerapan delapan ilar TPM, Failure Tags, F-Tags category menurut JIPM, serta penerapan budaya IR. PT Solusi Bangun menerapkan sistem manajemen perawatan fasilitas Preventive Maintenance (rutin dan periodik), Predictive Maintenance, Corrective Maintenance, dan Job Order Maintenance. Penerapan budaya kerja 5S di PT Solusi Bangun Indonesia sudah diterapkan dengan baik namun masih diperlukan peningkatan dalam penerapannya. Penerapan delapan pilar utama di PT Solusi Indonesia diterapkan dengan maksimal namun masih ketidakmaksimalan pada kegiatan Education and Training. Hal tersebut menyebabkan masih terdapat kerusakan mesin yang diakibatkan kurang nya pemahaman dan pelatihan operator terhadap mesin.

Kata Kunci: sistem manajemen fasilitas, penerapan 5S, penerapan delapan pilar utama, mesin packer, mesin palletizer,f-tags